

EDISI : RABU, 7 JUNI 2017

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Mei) : 4,75%  
Inflasi (Mei) : 0,39% (mom) & 4,33% (yoy)  
Cadangan Devisa : US\$ 123,249 Miliar  
(per April 2017)  
Rupiah/Dollar AS : Rp13.285  0,02%  
(Kurs JISDOR pada 6 Juni 2017)

## STOCK MARKET

6 Juni 2017

IHSG : **5.707,83 (-0,70%)**  
Volume Transaksi : 10,153 miliar lembar  
Nilai Transaksi : Rp 7,109 Triliun  
Foreign Buy : Rp 2,655 Triliun  
Foreign Sell : Rp 3,349 Triliun

## BOND MARKET

6 Juni 2017

Ind Bond Index : **225,6602  +0,06%**  
Gov Bond Index : 222,9276  +0,06%  
Corp Bond Index : 235,9786  +0,02%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 6/5/17 (%)	Senin 5/5/17 (%)
4,94	FR0061	6,6726	6,6496
9,95	FR0059	6,9062	6,9252
15,20	FR0074	7,3575	7,3602
18,95	FR0072	7,5712	7,5678

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 6 Juni 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,13%
			<b>-0,76%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	-0,15%
			<b>-0,89%</b>
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,26%
			<b>-0,48%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDPCS	-0,11%
			<b>-0,50%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,20%
			<b>-0,17%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,02%
			<b>+0,01%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,03%
			<b>+0,06%</b>
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,04%
			<b>+0,07%</b>
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,08%
			<b>+0,11%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,02%
			<b>+0,01%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,05%
			<b>-0,04%</b>
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
			<b>+0,02%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,65%
			<b>+0,02%</b>
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,01%
			<b>+0,00%</b>
			<b>+0,01%</b>

## Spotlight News

- Pemerintah menargetkan sumbangan biaya logistik terhadap total biaya produksi di Indonesia dapat turun menjadi di bawah 20% dalam 5 tahun ke depan lebih rendah dari posisi saat ini sekitar 26%.
- Menteri Keuangan Sri Mulyani menyatakan pemerintah optimistis menarik masuk dana dari pasar keuangan global hingga US\$700 miliar setelah Indonesia meraih peringkat investment grade dari S&P
- Sejumlah pengembang memilih untuk meningkatkan intensitas kegiatan penjualannya untuk melanjutkan iklim investasi positif di sektor properti pada paruh kedua tahun ini
- Harga batu bara acuan tidak bisa melanjutkan tren positif pada akhir semester I/2017 setelah kembali melemah dan anjlok hingga 9,96% menjadi senilai US\$75,46 per ton pada Juni 2017
- Samudera Indonesia Tbk. menyiapkan dana sekitar US\$50 juta untuk mengakuisisi dua operator pelabuhan di dalam negeri.
- BNI menerbitkan obligasi PUB tahap I sebesar Rp3 triliun dari target obligasi berkelanjutan I dengan target dana Rp10 triliun untuk membiayai ekspansi kredit

## Economy

---

**1. Biaya Logistik Ditekan Hanya 20%**

Pemerintah menargetkan sumbangan biaya logistik terhadap total biaya produksi di Indonesia dapat turun menjadi di bawah 20% dalam 5 tahun ke depan lebih rendah dari posisi saat ini sekitar 26%. (Bisnis Indonesia)

**2. Pelaporan Saldo Rp200 Juta Bukan Untuk Kejar Pajak**

Pemerintah menegaskan penentuan batas saldo minimal Rp200 juta terhadap akun orang pribadi domestik tidak dimaksudkan untuk mengejar pajak. (Bisnis Indonesia)

**3. Restitusi Pajak pada Mei Meningkat**

Realisasi restitusi pajak selama Mei meningkat sekitar 17% dari posisi pada periode sebelumnya. Nilai restitusi yang tinggi membuat perbaikan penerimaan pajak pada bulan ke lima tahun ini sedikit tertahan. (Bisnis Indonesia)

**4. Penerbitan Euro Bond Diundur**

Kementerian Keuangan memastikan tidak akan menerbitkan obligasi negara dalam mata uang euro pada Juli 2017 seperti yang direncanakan sebelumnya. Posisi penerimaan pajak yang masih aman membuat rencana emisi Euro Bond tersebut diundur. (Bisnis Indonesia)

**5. Target Pajak 2018 Lebih Realistis**

Penetapan target penerimaan pajak dalam RAPBN 2018 akan dibuat lebih realistis sesuai dengan kemampuan ekonomi Indonesia, apalagi selama ini realisasi pemasukan dari pajak tak pernah memenuhi target. (Bisnis Indonesia)

**6. Menkeu : Dana Global US\$700 Miliar Akan Masuk ke Indonesia**

Menteri Keuangan Sri Mulyani menyatakan pemerintah optimistis menarik masuk dana dari pasar keuangan global hingga US\$700 miliar setelah Indonesia meraih peringkat investment grade dari S&P yang akan memperbaiki kepercayaan swasta dan meningkatkan aliran modal masuk ke Indonesia. (Investor Daily)

## Global

---

**1. ECB Isyaratkan Berakhirnya Pelonggaran Moneter**

Dewan Gubernur Bank Sentral Eropa (ECB) akan melakukan pertemuan pada pekan ini yang memunculkan ekspektasi tinggi bahwa ECB akan segera mengisyaratkan pencabutan kebijakan pelonggaran moneter di kawasan euro. (Investor Daily)

## Industry

---

**1. Pertamina Menyerah**

Pertamina (Persero) sudah menyatakan target beroperasinya enam proyek kilang dipastikan mundur karena beban biaya investasi yang mencapai US\$36,27 miliar atau lebih dari Rp471 triliun tak bisa ditanggung perseroan. (Bisnis Indonesia)

**2. Pasar Elektronik Masih Bergairah**

Pasar elektronik di dalam negeri masih mampu mencetak pertumbuhan tahun ini. Sharp misalnya membidik kenaikan penjualan televisi sebesar 10%. (Bisnis Indonesia)

**3. Pengembang Genjot Penjualan Semester II**

Sejumlah pengembang memilih untuk meningkatkan intensitas kegiatan penjualannya untuk melanjutkan iklim investasi positif di sektor properti pada paruh kedua tahun ini. (Bisnis Indonesia)

**4. Emas Hitam Melemah di Akhir Semester**

Harga batu bara acuan tidak bisa melanjutkan tren positif pada akhir semester I/2017 setelah kembali melemah dan anjlok hingga 9,96% menjadi senilai US\$75,46 per ton pada Juni 2017. Kendati demikian, secara rata-rata harga batubara tahun ini masih di atas level US\$80 per ton. Harga tersebut masih jauh di atas rata-rata 2016 senilai US\$61,84 per ton. (Bisnis Indonesia)

**5. Ekonomi Menguat, Dana Murah Perbankan Mengepul**

Penghimpunan dana pihak ketiga berupa simpanan giro dan tabungan pada April 2017 semakin gendut dengan pertumbuhan dua digit jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

**6. Bisnis Asuransi Kuartal II Tetap Prospektif**

Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) optimistis kinerja lini bisnis asuransi energi pada kuartal II/2017 tetap prospektif dan tidak akan terpengaruh perkembangan kondisi geopolitik di Timur Tengah. (Bisnis Indonesia)

**7. BI Prediksi Transaksi e-Money Naik 60%**

Bank Indonesia memprediksi transaksi uang elektronik (e-Money) tahun ini naik 60% seiring dengan adanya pembukaan akses uang elektronik di jalan tol. Per April transaksi e-money mencapai Rp2,87 triliun. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. OJK Siapkan Payung Hukum Pembiayaan Sekunder Perumahan

Otoritas Jasa Keuangan menyiapkan peraturan tentang perusahaan pembiayaan sekunder perumahan sebagai landasan bagi pengawasan pelaksanaan kegiatan usaha tersebut. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. BUMN Pilih Emisi Obligasi

Sejumlah badan usaha milik negara menerbitkan obligasi dengan nilai minimal Rp10 triliun yang menjadi bagian dari rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) mereka tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 2. SMDR Bakal Akuisisi 2 Operator Terminal Pelabuhan

Samudera Indonesia Tbk. menyiapkan dana sekitar US\$50 juta untuk mengakuisisi dua operator pelabuhan di dalam negeri. Dari total dana tersebut, sekitar US\$35 juta akan berasal dari penerbitan surat utang jangka menengah (MTN) dan sisanya dari kas internal. (Bisnis Indonesia)

### 3. Indomaret Siap Tambah Terwaralaba

Indomaret, minimarket yang dimiliki PT Indoritel Makmur Internasional Tbk., berencana membuka 1.500 gerai baru tahun ini dan menambah dua distribution centre sejalan dengan kebutuhan masyarakat (Bisnis Indonesia)

### 4. DNET Alokasikan Capex Rp2,3 Triliun

Indoritel Makmur Internasional Tbk (DNET) menyiapkan belanja modal Rp2,3 triliun pada tahun ini yang difokuskan untuk memperkuat bisnis serat optik. Karena itu, perseroan memutuskan tidak membagikan dividen tahun buku 2016. (Bisnis Indonesia)

### 5. PTTP Realisasikan Kontrak Baru 31% dari Target 2017

PT PP (Persero) Tbk memperoleh kontrak baru sebesar Rp12,6 triliun dalam periode Januari – Mei atau meningkat 77% dari periode sama tahun lalu dan mencapai 31% dari target kontrak baru 2017. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 6. TBLA Kaji Emisi Global Bond

Tunas Baru Lampung Tbk. mempertimbangkan opsi penggalangan dana lewat penerbitan sukuk global berdenominasi valuta asing senilai US\$200 juta di pasar Malaysia. (Bisnis Indonesia)

### 7. MYRX Incar Pertumbuhan 30%

Hanson International Tbk. menargetkan pertumbuhan pendapatan dari bisnis properti tahun ini dapat meningkat sekitar 30% dibandingkan dengan tahun lalu, kendati pada awal tahun ini belum membukukan pendapatan penjualan dari lini hunian. (Bisnis Indonesia)

### 8. APLN Emisi US\$300 Juta

Agung Podomoro Land Tbk. melalui anak perusahaannya APL Realty Holding Pte. Ltd. telah menerbitkan obligasi global senilai US\$300 juta. (Bisnis Indonesia)

### 9. BUDI Siapkan Capex Rp170 Miliar

Budi Starch & Sweetener Tbk. menyiapkan belanja modal sebesar Rp170 miliar, yang termasuk untuk merampungkan pabrik maltodextrin baru di Lampung. (Bisnis Indonesia)

### 10. LMSH Incar Pertumbuhan 20,61%

Lionmesh Prima Tbk. menargetkan pertumbuhan pendapatan tahun ini dapat mencapai 20,61% dibandingkan dengan tahun lalu, seiring proyeksi membaiknya kondisi ekonomi dan meningkatnya konsumsi baja domestik. (Bisnis Indonesia)

### 11. Ekspansi Kredit, BNI Terbitkan Obligasi Rp3 Triliun

BNI Tbk menerbitkan obligasi berkelanjutan I dengan target dana sebesar Rp10 triliun. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan, BNI akan menerbitkan obligasi PUB I tahap I sebesar Rp3 triliun untuk membiayai ekspansi kredit. (Investor Daily)